
 <p>KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA</p> <p>FITK <i>Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciputat 15412 Indonesia</i></p>	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-01
		Tgl. Terbit : 5 Maret 2010
		No. Revisi: : 03
		Hal : .../...
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		

Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Mata Kuliah	:	Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus
Kode	:	
Semester	:	V
Sks	:	2 SKS
Mata Kuliah Prasyarat	:	Psikologi Pendidikan Psikologi Perkembangan Anak SD/MI
Waktu Pembelajaran	:	100 Menit
Dosen Pengembang RPS	:	Dr. Siti Masyithoh, M.Pd
Capaian Pembelajaran Lulusan Matakuliah	:	<p>1. Sikap</p> <p>a. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.</p> <p>b. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p>c. Menghargai keragaman dalam bersikap dan berpendapat.</p> <p>d. Menaati aturan dan disiplin dalam pembelajaran.</p> <p>e. Bertanggungjawab, mandiri, dan bersikap jujur.</p> <p>a. Pengetahuan</p> <p>a. Menjelaskan tentang konsep-konsep tentang anak berkebutuhan khusus.</p> <p>b. Menjelaskan karakteristik dan peranan keluarga terhadap pendidikan Anak berkebutuhan khusus.</p> <p>c. Menjelaskan karakteristik dan layanan bagi anak dengan kebutuhan khusus.</p> <p>b. Keterampilan Umum</p> <p>Mampu menunjukkan kinerja yang mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>c. Keterampilan Khusus</p> <p>Mengaplikasikan keilmuan pedagogik bagi anak berkebutuhan khusus pada jenjang Sekolah Dasar</p>
Kemampuan Akhir	:	Terampil mengidentifikasi dan melayani anak-anak berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar.

 <p>KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK <i>Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciputat 15412 Indonesia</i></p>	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-01
		Tgl. Terbit : 5 Maret 2010
		No. Revisi: : 03
		Hal : .../...
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		

Pertemuan ke	Tujuan Instruksional Umum	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Materi	Media	Metoda Pembelajaran
1	mahasiswa memahami ruang lingkup pendidikan anak dengan kebutuhan khusus	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat menjelaskan manfaat mempelajari pendidikan anak dengan kebutuhan khusus Mahasiswa dapat menyebutkan konsep-konsep yang akan dibahas dalam pendidikan anak dengan kebutuhan khusus 	Overview Mata Kuliah dan Kontrak Belajar	<ol style="list-style-type: none"> Ruang Lingkup Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Peta Konsep Pembentukan kelompok observasi dan wawancara anak dengan kebutuhan khusus (11 kelompok) 	Lembar SAP LCD	<i>Interactive Lecturing</i>
2	mahasiswa memahami ruang lingkup pendidikan anak dengan kebutuhan khusus	<ol style="list-style-type: none"> Setelah mengikuti kuliah mahasiswa memahami pengertian pendidikan anak dengan kebutuhan khusus Mahasiswa dapat menyebutkan definisi anak dengan kebutuhan khusus (special needs) 	Ruang Lingkup Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> Definisi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Definisi Special Needs Jenis-jenis Pendidikan Anak dengan Berkebutuhan Khusus Pelaporan hasil survey awal anak dengan kebutuhan khusus 	LCD	<i>Interactive Lecturing</i>
3	OBSERVASI					

4	mahasiswa dapat memahami kondisi keluarga dengan anak berkebutuhan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik keluarga dengan anak berkebutuhan khusus 2. Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh anggota keluarga yang disability terhadap bentuk keluarga 3. Mahasiswa mampu menerangkan bagaimana tahapan respon keluarga dengan anak berkebutuhan khusus 4. Mahasiswa mampu menerangkan pentingnya peranan keluarga terhadap pendidikan anak dengan kebutuhan khusus 	Keluarga dengan Anak Berkebutuhan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik Keluarga 2. Pengaruh Disability pada Keluarga 3. Respon Keluarga terhadap Disability 4. Peran Keluarga bagi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus 	Lembar kerja Studi kasus	Diskusi dan ceramah
5	Mahasiswa memahami gangguan pengelihatn pada siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menyebutkan definisi tunanetra 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi gangguan pengelihatn pada siswa 3. Mahasiswa dapat menjelaskan area masalah siswa dengan gangguan pengelihatn 4. Mahasiswa dapat menjelaskan strategi pendidikan bagi anak tunanetra 5. Mahasiswa dapat menceritakan isu terkini mengenai siswa tunanetra 	Siswa dengan Gangguan Pengelihatn/Tunanetra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi 2. Prevalensi 3. Identifikasi 4. Area Masalah 5. Strategi Pendidikan 6. Isu terkini mengenai siswa tunanetra 	LCD	Presentasi kelompok yang melakukan observasi kepada siswa dengan gangguan pengelihatn
6	Mahasiswa memahami jenis gangguan pendengaran pada siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menyebutkan definisi tunarungu 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi gangguan pendengaran pada siswa 3. Mahasiswa dapat menjelaskan area masalah siswa dengan gangguan pendengaran 4. Mahasiswa dapat menjelaskan strategi pendidikan bagi anak tunarungu 	Gangguan Pendengaran pada Siswa/Tunarungu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi 2. Identifikasi 3. Are Masalah 4. Prevalensi 5. Strategi pendidikan 	LCD	Presentasi kelompok yang melakukan observasi kepada siswa dengan gangguan pendengaran

7	Mahasiswa memahami gangguan intelektual pada siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi tunagrahita 2. Mahasiswa dapat menjelaskan area masalah siswa dengan gangguan intelektual 3. Mahasiswa dapat menjelaskan strategi pendidikan bagi anak tunagrahita 	Siswa dengan Gangguan Intelektual/Tunagrahita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi 2. Prevalensi 3. Area Masalah 4. Strategi pendidikan 5. Petunjuk bagi Pendidikan inklusif 	LCD	Presentasi kelompok yang melakukan observasi kepada siswa dengan gangguan intelektual
8	UTS					
9	Mahasiswa memahami gangguan fungsi anggota tubuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menyebutkan definisi tunadaksa 2. Mahasiswa dapat menjelaskan area masalah siswa dengan gangguan fungsi anggota tubuh 3. Mahasiswa dapat menjelaskann strategi pendidikan bagi anak tunadaksa 	Siswa dengan Gangguan fungsi anggota tubuh /tuna daksa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi 2. Prevalensi 3. Area Masalah 4. Strategi pendidikan 5. Petunjuk bagi Pendidikan inklusif 	LCD	Presentasi kelompok yang melakukan observasi kepada siswa dengan tunadaksa
10	Mahasiswa memahami kesulitan belajar pada siswa di kelas reguler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menyebutkan definisi kesulitan belajar pada siswa 2. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan area masalah kesubel 3. Mahasiwa mampu menjelaskan sebab-sebab kesubel 4. Mahasiswa mampu melakukan identifikasi kesubel pada siswa 5. Mahasiswa mampu menjelaskan metode pembelajaran bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar di kelas 	Kesulitan Belajar di Kelas Reguler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi kesulitan belajar 2. Area Masalah Kesulitan Belajar di Kelas 3. Sebab-Sebab Kesubel 4. Identifikasi Kesubel 5. Pendidikan Inklusif bagi Siswa dengan Kesubel 	LCD	Presentasi kelompok yang melakukan observasi kepada siswa dengan kesubel

11	Mahasiswa memahami gangguan perilaku dan emosional pada siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menyebutkan definisi tunalaras 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi gangguan perilaku dan emosional pada siswa 3. Mahasiswa dapat menjelaskan area masalah siswa dengan gangguan perilaku dan emosional 4. Mahasiswa dapat menjelaskan strategi pendidikan bagi siswa tunalaras 	Gangguan Perilaku dan Emosional/Tunalaras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi 2. Prevalensi 3. Area Masalah 4. Identifikasi 5. Strategi Pendidikan 6. Program Inklusi 	LCD	Presentasi kelompok yang melakukan observasi kepada siswa dengan yang mengalami gangguan perilaku dan emosional
12	Mahasiswa memahami pendidikan bagi berbakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian anak berbakat 2. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan anak berbakat 3. Mahasiswa mampu menyebutkan ciri anak berbakat 4. Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk layanan pendidikan bagi anak berbakat 	Pendidikan Anak berbakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi 2. Klasifikasi 3. Etiologi 4. Ciri 5. Program Pendidikan 	LCD	Presentasi kelompok yang melakukan observasi kepada siswa berbakat
13	Mahasiswa memahami pendidikan bagi anak autis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian anak autis 2. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan anak autis 3. Mahasiswa mampu menyebutkan ciri anak autis 4. Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk layanan pendidikan bagi anak autis 	Pendidikan anak autis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi 2. Klasifikasi 3. Etiologi 4. Ciri 5. Program Pendidikan 	LCD	Presentasi kelompok yang melakukan observasi kepada siswa autis
14	Mahasiswa memahami pendidikan bagi anak hiperaktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian anak hiperaktif 2. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan anak hiperaktif 3. Mahasiswa mampu menyebutkan ciri anak hiperaktif 4. Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk layanan pendidikan bagi anak hiperaktif 	Pendidikan anak hiperaktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi 2. Klasifikasi 3. Etiologi 4. Ciri 5. Program Pendidikan 	LCD	Presentasi kelompok yang melakukan observasi kepada siswa hiperaktif

15	Mahasiswa memahami cara mengidentifikasi, asesmen dan tindak lanjut pelayanan ABK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan asesmen Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). 2. Mahasiswa mampu menyusun tindak lanjut pelayanan Pendidikan ABK 	Identifikasi, asesmen dan tindak lanjut pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen Identifikasi 2. Instrumen Asesmen 3. Format PPI 	LCD	Presentasi kelompok dan pengumpulan tugas masing-masing kelompok
16	UAS					

Referensi:

1. Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Agustyawati, M. Phil, SNE, 2009. *Psikologi Pendidikan Anak Berekbutuhan Khusus*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta.
3. Daniel T. Sciarra. 2004. *School Counseling (Foundations and Contemporary Issues)*. Toron
4. Delphie, Bandi. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Refika Aditama.
5. Edi Purwanta. 2012. *Bimbingan dan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: FIP UNY.
6. Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
7. Mangunsong, F. 1998. Psikologi dan Pendidikan Anak Luar Biasa. LPSP3UI
8. Moh. Affendi, M.Pd., M.Kes, 2006. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, Jakarta: Bumi Aksara.
9. Wardani, I.G.A.K. 2007. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- 10.

Mengetahui,
Ketua/Sekretaris Jurusan/Prodi

Jakarta, Agustus 2019
Dosen Pengampu Mata Kuliah

Asep Ediana Latip, M.Pd

Dr. Siti Masyithoh, SHI, M.Pd

